

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN TANGAN LOKAL
KALIMANTAN TENGAH
(Studi Kasus Kota Palangka Raya)**

Serlina Nela Moni¹, Putri Sidebang², Maria Imakulata Kwuta³, Niat⁴, Ahmad Saiful⁵,
Suherman⁶
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Palangka Raya,
Palangkaraya

Email: serlinanelamoni2@gmail.com, putrisidebang60@gmail.com,
imakulatakwtam@gmail.com, nniiaatt2003@gmail.com,
saiful_saifulboerlis0023@gmail.com, suherman@feb.upr.ac.id

ABSTRAK

Kerajinan lokal adalah hasil karya manusia yang diwariskan secara turun temurun dengan teknik sederhana dan modern dengan menggunakan alat dan bahan alam, serta merupakan hasil karya sejarah dan budaya yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan mempunyai nilai yang nyata. Di Kota Palangka Raya, kehadiran kerajinan lokal juga berperan penting dalam pelestarian warisan budaya lokal dan revitalisasi perekonomian masyarakat. Sebagai wujud seni dan kreativitas manusia, kerajinan lokal tidak hanya mencerminkan estetika, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan berkontribusi terhadap pengembangan budaya lokal khususnya di Kota Palangka Raya. Strategi pengembangan usaha yang tepat diperlukan untuk menjamin keberlangsungan dan pertumbuhan industri kerajinan lokal di Kota Palangka Raya. Dalam konteks ini, sangat penting untuk menganalisis strategi pengembangan kerajinan lokal di Kota Palangka Raya. Analisis ini memerlukan pemahaman mendalam tentang kondisi pasar lokal, kebutuhan konsumen, serta potensi sumber daya manusia dan bahan baku yang tersedia di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan industri kerajinan lokal di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan dan perkembangan industri kerajinan lokal di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Studi menunjukkan bahwa keterlibatan pengrajin lokal, penggunaan teknologi dan pemasaran berbasis budaya merupakan kunci pengembangan sektor ini. Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan untuk menyusun strategi berkelanjutan dan mendukung pengembangan industri kerajinan lokal di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Kata Kunci : Strategi; Pengembangan; Industri; Kerajinan Tangan; Lokal

ABSTRACT

Local crafts are human works that are passed down from generation to generation with simple and modern techniques using natural tools and materials, and are historical and cultural works that are very important for people's lives and have real value. In Palangka Raya City, the presence of local crafts also plays an important role in preserving local cultural heritage and revitalizing the community's economy. As a form of art and human creativity, local crafts not only reflect aesthetics, but also create jobs, encourage local economic growth, and contribute to the development of local culture, especially in Palangka Raya City. An appropriate business development strategy is needed to ensure the sustainability and growth of the local craft industry in Palangka Raya City. In this context, it is crucial to analyze the development strategy of local crafts in Palangka Raya City. This analysis requires an in-depth understanding of local market conditions, consumer needs, as well as the potential human resources and raw materials available in the region. This study aims to analyze the development strategy of the local craft industry in Palangka Raya City, Central Kalimantan. This research uses a qualitative approach to analyze the factors that influence the sustainability and development of the local handicraft industry in Palangka Raya City, Central Kalimantan.

Keywords: Strategy; Development; Industry; Handicraft; Local.

PENDAHULUAN

Kalimantan Tengah adalah sebuah provinsi yang terletak di Pulau Kalimantan, Indonesia, dan ibu kotanya adalah Palangkaraya. Masyarakat ini didominasi oleh masyarakat Dayak dan bercirikan adat istiadat tradisional serta kekayaan budaya khususnya kerajinan

tangan setempat. Kerajinan lokal Kalimantan Tengah memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, mencerminkan nilai-nilai budaya, kehidupan sehari-hari, dan kekayaan mitologi budaya Kalimantan Tengah. Seiring berjalannya waktu, kerajinan lokal Kalimantan Tengah tidak hanya menjadi simbol warisan budaya, tetapi juga menjadi bagian dari acara adat dan memenuhi kebutuhan oleh-oleh khas Kalimantan Tengah. Saat ini, minat terhadap kerajinan lokal semakin berkurang, terutama di kalangan generasi muda. Kerajinan lokal di Kalimantan Tengah mempunyai potensi untuk dikembangkan khususnya di Kota Palangka Raya. Salah satu strategi dalam mengembangkan usaha kerajinan lokal adalah dengan melakukan inovasi melalui strategi pemasaran berdasarkan tren yang ada saat ini. Dalam rangka mengembangkan usaha kerajinan lokal, perlu dilakukan analisis strategi bisnis seperti strategi pemasaran, inovasi produk, pengenalan pesaing, dan lain-lain. Selain itu juga dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap perkembangan usaha kerajinan tradisional di Kalimantan Tengah. Terkait dengan proses pembangunan, perlu juga memperhatikan peran pemerintah daerah melalui Kementerian Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah serta Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) dalam memberikan masukan dan dukungan. Analisis lebih lanjut dilakukan untuk mengembangkan usaha kerajinan lokal di Kalimantan Tengah khususnya di Kota Palangka Raya dengan mempertimbangkan potensi kerajinan lokal di Kalimantan Tengah, strategi pengembangan usaha dan peran pemerintah daerah, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan kajian terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, kognisi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik melalui uraian berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks yang spesifik dan alamiah. adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai cara alami (Meleong, 2007). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disebut penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menangkap fakta dan permasalahan yang ada di lapangan, atau penelitian yang menggunakan metode empiris untuk memecahkan permasalahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu objek, fenomena, atau lingkungan sosial yang diungkapkan dalam teks naratif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui, wawancara, observasi dan studi pustaka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan November 2023 pada Toko Antik Jaya, Toko Souvenir Melati, dan Borneo Queen yang terletak di Kecamatan Pahandut dan Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan sebagai pelaku usaha yang memproduksi dan menjual kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang berasal langsung dari sumber data penelitian. Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari responden atau narasumber melalui wawancara di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri kerajinan tangan lokal Toko Antik Jaya, Toko Souvenir Melati, dan Borneo Queen merupakan usaha kerajinan tangan yang menjual berbagai macam kerajinan tangan

lokal Kalimantan Tengah yang berada di Kecamatan Pahandut dan Kecamatan Jekan Raya di Kota Palangka Raya, mulai dari yang berbahan dasar batu alam, manik-manik, rotan, purun, dan beberapa jenis bahan dasar lainnya yang diolah menjadi berbagai hasil karya seperti aksesoris, tas, tikar, kotak tisu, dan berbagai hasil karya kerajinan tangan lainnya. Pada penelitian ini, penulis mengelompokkan tema strategi pengembangan industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah menjadi 4 tema fokus yang berkaitan dengan faktor pengembangan industri kerajinan tangan di kota Palangka Raya, analisis faktor internal dan eksternal industri kerajinan tangan lokal di Kota Palangka Raya, analisis SWOT terhadap industri kerajinan tangan lokal di Kota Palangka Raya, dan strategi pengembangan industri kerajinan tangan lokal di Kota Palangka Raya berdasarkan hasil wawancara.

Profil Usaha

Toko Antik Jaya terletak di Jalan Batam, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya merupakan usaha turunan milik keluarga yang sudah beroperasi selama 20 tahun. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Toko Antik Jaya selain melakukan penjualan offline namun juga melakukan promosi melalui media sosial (Marketplace facebook). Dalam mengembangkan usahanya Toko Antik Jaya terus melakukan perluasan jaringan untuk memperkenalkan produknya melalui relasi, kerabat, dan pelanggan untuk membantu memperkenalkan usaha kerajinan tangan miliknya

Toko Souvenir Melati yang terletak di Jalan Batam No 16 Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya yang merupakan usaha milik keluarga yang sudah beroperasi selama 9 tahun yang dimulai pada 2014 akhir. Dalam proses penjualannya Toko Souvenir Melati, menerapkan strategi pemasaran yang dilakukan hanya penjualan secara offline. Toko Souvenir Melati merupakan pihak kedua yang memasarkan hasil karya kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah dalam kata lain tidak memproduksi kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah namun menerima barang atau kerajinan tangan dari para pengrajin untuk diperjualkan. Ada berbagai macam jenis barang yang dititipkan oleh pengrajin di Toko Souvenir Melati mulai dari aksesoris, tikar purun, tas purun atau manik-manik, dan lain sebagainya.

Borneo Queen yang terletak di Jalan M.H Tamrin No 16, Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, merupakan salah satu dan sampai saat ini menjadi satu-satunya pelaku usaha yang memproduksi kerajinan tangannya sendiri dan sebagai supplier olahan dasar kerajinan tangan yang nantinya diolah kembali oleh pihak lain. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Borneo Queen selain melakukan penjualan secara offline namun juga melakukan promosi melalui media sosial (instagram), juga aktif mengikuti pameran dan event yang diselenggarakan pemerintah.

Queen juga melakukan strategi pelatihan dengan mengevaluasi keaslian dari pengrajin di tempat usahanya dengan melakukan pelatihan secara rutin sehingga dari pelatihan tersebut menjadi kebiasaan kerja dan meningkatkan keahlian dari pengrajin di Borneo Queen.

Analisis Faktor Internal dan Eksternal Industri Kerajinan Tangan Lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya

Faktor internal Industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya sebagai berikut :

Kekuatan

- 1) Produk unggulan terpusat dan prospektif
- 2) Kualitas produk yang baik
- 3) Segmen pasar yang jelas
- 4) Harga sesuai dengan pasar

Kelemahan

- 1) Penggunaan teknologi dalam promosi produk masih rendah.
- 2) Keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja rendah.
- 3) Proses dan alat produksi manual dan sederhana.

Sedangkan pada faktor eksternal industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya sebagai berikut:

Peluang

- 1) Peluang bisnis yang luas
- 2) Meningkatkan daya beli masyarakat
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan sumber daya manusia melalui penyerapan tenaga kerja
- 5) Program pemerintah dalam memberikan wadah kepada pelaku usaha untuk mempromosikan produknya melalui event-event yang diselenggarakan pemerintah.

Ancaman

- 1) Fluktuasi harga
- 2) Persaingan dengan usaha kecil serupa atau industri besar
- 3) Produk impor

Analisis SWOT Terhadap Industri Kerajinan Tangan Lokal di Kota Palangka Raya

Tabel 1. Analisis SWOT

| | | |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Internal</p> <p>Eksternal</p> | <p>Strenght (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produk unggulan terpusat dan prospektif 2) Kualitas produk yang baik 3) Segmen pasar yang jelas 4) Harga sesuai dengan pasar | <p>Weaknesses (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan teknologi dan promosi masih rendah 2) Keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja masih rendah 3) Proses dan alat produksi manual dan sederhana |
| | <p>Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi produk kerajinan tangan menyesuaikan trend 2) Menjaga kualitas produk 3) Berkolaborasi dengan mitra untuk memperluas pasar. | <p>Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan sistem pemasaran menggunakan teknologi 2) Melaksanakan pelatihan bagi tenaga kerja 3) Melaksanakan pengembangan teknologi. |
| | <p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peluang bisnis yang luas 2) Meningkatkan daya beli masyarakat 3) Perkembangan pengetahuan dan teknologi 4) Meningkatkan sumber daya manusia melalui penyerapan tenaga kerja. 5) Program pemerintah dalam memberikan wadah bagi pelaku usaha untuk mempromosikan melalui event-event | |

| | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| yang diselenggarakan pemerintah. | | |
| | | |
| Threats (T) <ol style="list-style-type: none"> 1) Fluktuasi harga. 2) Kompetitor dengan Umkm serupa atau industri yang lebih besar. 3) Produk impor. | Strategi S-T <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan daya saing lokal. 2) Membatasi distribusi produk impor yang berlebihan. | Strategi W-T <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mengembangkan Industri Kerajinan Tangan Lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya. 2) Meningkatkan promosi produk melalui media sosial dengan menonjolkan ciri khas produk. |

Dari tabel analisis SWOT industri kerajinan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya. Setelah menganalisis faktor internal dan eksternal industri kerajinan lokal, maka strategi pengembangan industri kerajinan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangkaraya selanjutnya adalah sebagai berikut:

Dari tabel analisis SWOT terhadap Industri Kerajinan Tangan Lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya. Setelah menganalisis faktor internal dan eksternal Industri kerajinan tangan lokal, strategi yang dapat mengembangkan industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

Strategi S-O:

1. Inovasi produk kerajinan tangan menyesuaikan trend
2. Menjaga kualitas produk
3. Berkolaborasi dengan mitra untuk memperluas pasar.

Dalam hal ini, membuat rancangan usaha lebih terarah dan bertujuan untuk meningkatkan minat pelanggan dengan berusaha untuk memenuhi permintaan pasar sesuai dengan minat pelanggan.

Strategi W-O:

1. Meningkatkan sistem pemasaran menggunakan teknologi
2. Melaksanakan pelatihan bagi tenaga kerja
3. Melaksanakan pengembangan teknologi.

Hal tersebut menjadi evaluasi untuk memperbaiki progres usaha agar dimasa yang akan datang industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya tetap berkembang melihat potensi dan peluang di masa depan industri ini akan mengalami perkembangan pesat.

Strategi S-T:

1. Meningkatkan daya saing lokal.
2. Membatasi distribusi produk impor yang berlebihan.

Dalam hal ini, dapat menjadi strategi meningkatkan daya minat masyarakat terhadap kerajinan tangan lokal.

Strategi W-T:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mengembangkan Industri Kerajinan Tangan Lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya.
2. Meningkatkan promosi produk melalui media sosial dengan menonjolkan ciri khas produk.

Hal tersebut dapat menarik pelanggan baru yang memang sedang membutuhkan barang tersebut dengan inovasi berbahan dasar kerajinan tangan lokal seperti yang dipasarkan pada pelaku usaha kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah, di Kota Palangka Raya.

Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Tangan Lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil analisis diatas dari hasil wawancara, secara umum strategi pengembangan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi permasalahan pada penggunaan teknologi rendah sebagai wadah promosi yaitu dengan meningkatkan dan menerapkan penggunaan media sosial sebagai alat promosi bisnisnya karena dapat diakses oleh siapa saja dan jaringan promosi lebih luas.
- 2) Untuk mengatasi permasalahan tingkat keterampilan dan pengetahuan rendah pada tenaga kerja atau pengrajin dengan melakukan evaluasi keterampilan kerja masing masing pengrajin dan melakukan pelatihan untuk mengasah keterampilan pengrajin.
- 3) Untuk mengatasi permasalahan proses dan alat produksi manual dan sederhana yaitu dengan penggunaan alat yang modern untuk memudahkan proses pengerjaan kerajinan tangan serta mempercepat waktu dalam proses produksi kerajinan tangan.
- 4) Pada permasalahan fluktuasi harga dengan memiliki berbagai produk untuk mengurangi fluktuasi, sehingga ketika kenaikan satu produk dapat ditutupi oleh peningkatan penjualan produk lain.
- 5) Dalam mengatasi kompetitor UMKM serupa atau industri yang lebih besar, maka pelaku usaha harus memperkuat brand atau menonjolkan ciri khas dari produk yang dimiliki untuk membedakan produk kerajinan tangan milik pelaku usaha dari pesaing lain.
- 6) Untuk mengatasi permasalahan produk impor yaitu dengan pengendalian atau membatasi produk impor, pemerintah dapat mengendalikan dan membatasi impor dengan menerapkan aturan dan kebijakan pada produk impor, pemerintah dan pihak bisnis dapat melakukan perlindungan terhadap pelaku usaha lokal, untuk mencegah produk impor yang mengancam pelaku usaha kerajinan tangan lokal.

Pada intinya pengembangan industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya ini perlu meningkatkan sumber daya manusia agar produk yang diciptakan lebih inovatif dan berkualitas, meningkatkan penggunaan teknologi sebagai sarana promosi untuk memperluas jaringan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Tangan Lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal dan eksternal dalam pengembangan industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:
 - a) Kekuatan: produk unggulan terpusat dan prospektif, kualitas produk yang baik, segmen pasar yang jelas, harga sesuai dengan pasar.
 - b) Kelemahan : penggunaan teknologi sebagai sarana promosi masih rendah, rendahnya tingkat keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja.
 - c) Peluang : peluang bisnis yang luas, meningkatkan daya beli masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan sumber daya manusia melalui penerapan tenaga kerja, program pemerintah dalam memberikan wadah kepada pelaku usaha untuk mempromosikan produknya melalui event-event yang diselenggarakan pemerintah.
 - d) Ancaman : fluktuasi harga,persaingan dengan usaha kecil serupa dan industri besar, serta produk impor.
2. Alternatif strategi analisis SWOT yang dapat diterapkan dalam pengembangan industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah adalah:
 - a) Strategi S-O : inovasi kerajinan tangan menyesuaikan tren, menjaga kualitas produk,berkolaborasi dengan mitra untuk memperluas pasar.
 - b) Strategi W-O : meningkatkan sistem pemasaran menggunakan teknologi (media sosial), melaksanakan pelatihan bagi tenaga kerja atau pengrajin, melaksanakan pengembangan teknologi alat bantu produksi kerajinan tangan.
 - c) Strategi S-T : meningkatkan daya saing lokal, membatasi distribusi produk impor yang berlebihan.
 - d) Strategi W-T : meningkatkan sarana dan prasarana untuk mengembangkan industri kerajinan tangan lokal Kalimantan Tengah di Kota Palangka Raya, meningkatkan promosi produk melalui media sosial dengan menonjolkan ciri khas produk.

REFERENSI

- Devina Claudia putri, 2018 PEMANFAATAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT LEKUK 50 TUMBI SEBAGAI BAHAN AJAR BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. (2018). 2013, 119–127.
- Hasanah, M. (2015). Pengembangan media modul mata pelajaran Gambar Bentuk pokok bahasan Gambar sketsa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X DKV di SMK IPIEMS Surabaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 112. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/12334/1139>
- Mahendra, R. (2012). Pengaruh Jumlah Industri dan Kapasitas Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Blitar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(02). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/584#:~:text=Randy Mahendra Abstract Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi,industri kayu bubut di Kelurahan Tanggung Kota Blitar.>
- Nasarudin, & Ahyuni, S. (2023). Strategi pendampingan industri kreatif menengah kerajinaan baduy berbasis local wisdom: tinjauan model triple helix. *Journal of Socio-Cultural Sustainability and Resilience*, 1(1), 44–61. <https://doi.org/10.61511/jscsr.v1i1.2023.164>
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). ANALISIS STRUCTURE, CONDUCT, DAN PERFORMANCE (SCP) INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- WAHYUNIATI, & ABDILLAH, H. (2017). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Kultur institusi Undang-undang Undang- disebutkan bahwa pendidikan. 130–145.